



# **SERUAN PASTORAL**

## **SINODE GEREJA-GEREJA KRISTEN JAWA (GKJ)**

### **No. SK/2025/B7/SB709/814**

#### **Menanggapi Bencana Hidrometeorologi di Berbagai Wilayah Indonesia**

Saudara-saudari terkasih dalam Tuhan Yesus Kristus,  
Serta seluruh masyarakat Indonesia yang kami hormati,

Dalam beberapa waktu terakhir, bangsa kita kembali diperhadapkan pada rangkaian bencana hidrometeorologi — banjir, longsor, angin kencang, hingga gelombang ekstrem — yang melanda berbagai wilayah Indonesia. Situasi ini menimbulkan duka mendalam, kehilangan harta benda, kerusakan lingkungan, serta luka sosial yang panjang. Sebagai Sinode GKJ, kami menyampaikan seruan pastoral ini sebagai wujud tanggung jawab iman, panggilan gereja untuk hadir di tengah dunia, serta komitmen untuk merawat ciptaan Allah.

#### **1. Ungkapan Belasungkawa dan Keprihatinan Mendalam**

Kami menyampaikan belasungkawa yang sedalam-dalamnya kepada seluruh keluarga yang kehilangan orang-orang tercinta, serta keprihatinan mendalam kepada para penyintas yang sedang bergumul memulihkan hidup mereka. Kami mendoakan agar penghiburan, kekuatan, dan pemulihan dari Tuhan menyertai setiap pribadi dan komunitas yang terdampak. Kiranya kemurahan Tuhan meneguhkan langkah-langkah kecil yang mereka tempuh untuk bangkit serta menghadirkan harapan baru di tengah situasi yang berat.

#### **2. Mengajak Jemaat untuk Berdoa, Berbelarasa, dan Menghadirkan Kepedulian Nyata**

Kami menyerukan kepada seluruh jemaat GKJ untuk:

- menyerahkan bangsa dan bumi ini dalam doa,
- menghidupi belarasa—bukan hanya dengan simpati, tetapi dalam tindakan nyata,
- menggerakkan jejaring solidaritas dalam jemaat, klasis, dan lembaga di bawah sinode.

Belarasa Kristen bukanlah emosi sesaat, melainkan panggilan untuk turut memikul beban sesama (Galatia 6:2).

### **3. Memperkuat Kolaborasi untuk Penanggulangan Risiko Bencana (PRB)**

GKJ menegaskan komitmen bahwa gereja hadir bukan hanya saat bencana terjadi, melainkan sebelum, selama, dan sesudah bencana — melalui langkah-langkah pencegahan, kesiapsiagaan, respons, dan pemulihan. Karena itu, kami mendorong seluruh jemaat untuk:

- membangun budaya sadar bencana,
- memperkuat kapasitas komunitas lokal,
- terlibat dalam kerja-kerja PRB berbasis gereja dan masyarakat.

### **4. Kehadiran GKJ dalam Karya Kemanusiaan melalui YEU dan Jejaring Komunitas Nasional**

#### **A. YAKKUM Emergency Unit (YEU)**

YEU — lembaga milik Sinode GKJ dan GKI SW Jateng — tetap menjadi garda depan dalam:

- respons darurat,
- perlindungan kelompok rentan,
- pemulihan psikososial,
- program pengurangan risiko bencana berbasis komunitas,
- penguatan kapasitas jemaat dan masyarakat.

#### **B. Jejaring Komunitas Kristen untuk Penanggulangan Bencana di Indonesia (JAKOMKRIS PBI)**

GKJ aktif hadir dalam JAKOMKRIS PBI untuk:

- memperkuat koordinasi respons bencana,
- membangun sistem kesiapsiagaan bersama,
- memperluas jangkauan pelayanan kemanusiaan,
- menghadirkan solidaritas lintas gereja yang lebih kokoh dan terintegrasi.

### **5. Memohon Pemerintah untuk Mengevaluasi Kebijakan yang Merusak Ekologi**

Sinode GKJ menghargai langkah pemerintah, namun dengan kerendahan hati kami memohon:

- kehadiran negara yang lebih kuat dalam penanganan bencana,
- evaluasi kebijakan tata ruang dan perizinan,
- penguatan sistem peringatan dini,
- komitmen bahwa pembangunan nasional tidak mengorbankan ekosistem penting seperti hutan, sungai, pesisir, dan daerah resapan air.

### **6. Menyerukan Pertobatan Ekologis dalam Kehidupan Jemaat**

Gereja perlu:

- mengubah cara hidup menuju kesederhanaan,

- merawat lingkungan sekitar jemaat,
- mengurangi sampah dan praktik konsumtif,
- memperkuat gerakan gereja hijau,
- membangun pendidikan ekologis dalam liturgi dan katekisasi.

## **7. Memperkuat Solidaritas Antarwilayah dan Antaragama**

GKJ menyerukan pentingnya:

- membangun solidaritas lintas iman,
- memperkuat jejaring kemanusiaan,
- bekerja bersama demi pemulihan masyarakat terdampak bencana.

Saudara-saudari yang dikasihi Tuhan,

Dalam menghadapi bencana, kita tidak hanya dipanggil untuk melihat, tetapi untuk hadir. Tidak hanya mengasihani, tetapi untuk berbelarasa dan bertindak.

Kiranya setiap jemaat GKJ, di mana pun berada, menjadi saksi kasih Tuhan yang memulihkan.

"Allah adalah tempat perlindungan dan kekuatan kita, sebagai penolong dalam kesesakan sangat terbukti." — Mazmur 46:2